

**PERBEDAAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) DENGAN MODEL
VISUALLIZATION AUDITORY KINESTETIC (VAK) TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS KELAS IV DI SDN MANGGARAI 09 PAGI**

SKRIPSI



Oleh

Arum Budiasih

1601025046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan Model *Inside Outside Circle (IOC)* Dengan Model *Visuallization Auditory Kinestetik (VAK)* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Di SDN Manggarai 09 Pagi

Nama : Arum Budiasih

NIM : 1601025046

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji :

Nama Jelas

Ketua : Ika Yatri, M.Pd

Sekretaris : Nurafni, M.Pd

Pembimbing : Drs. H. Kusmajid Abdullah, M.Pd

Penguji I : Dr. Nurrahmatul Amaliyah, M.Pd

Penguji II : Khavisa Pranata, M. Pd

Tanda Tangan **Tanggal**

..... 29/10/20

..... 28/10/2020

..... 23/10/20

..... 21-09-2020

..... 14-10-2020



Desman Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Arum Budiasih: 1601025046. “Perbedaan Model Inside Outside Circle (IOC) Dengan Model Visuallization Auditory Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Di SDN Manggarai 09 Pagi”. Skripsi, Jakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah, Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya *Perbedaan Model Inside Outside Circle (IOC) Dengan Model Visuallization Auditory Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Di SDN Manggarai 09 Pagi* pada semester 1 tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimen Design*. Sampel yang digunakan adalah Sampel Jenuh.

Pada uji validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Point Biserial* sebanyak 40 soal soal pilihan ganda dengan hasil 30 soal valid dan 10 soal drop. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,92 > 0,433$, maka data tersebut memiliki instrumen yang **reliabel**.

Selanjutnya data dianalisis uji persyaratan yaitu uji Normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* diperoleh *Kelas Eksperimen I IOC* $L_o < L_t$ yaitu $0,136 < 0,181$ dan *Kelas Eksperimen II VAK* $L_o < L_t$ yaitu $0,115 < 0,173$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data distribusi **normal**. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,07 \leq 2,38$, maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi **homogen**.

Pada uji hipotesis digunakan uji t-test diperoleh $t_{hitung} = 2,308 > t_{tabel} = 2,011$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada pembelajaran dengan menggunakan model IOC dengan model VAK terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN Manggarai 09 Pagi.

Kata kunci : Model IOC, Model VAK, Hasil Belajar IPS

ABSTRACT

Arum Budiasih: 1601025046. "*Differences in the Inside Outside Circle (IOC) Model with the Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Model on Social Studies Learning Outcomes for Class IV Students at SDN Manggarai 09 Pagi*". Thesis, Jakarta: Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University, Prof. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine whether or not there is a difference between the *Inside Outside Circle (IOC) Model and the Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Model* on the Social Studies Learning Outcomes of Class IV Students at SDN Manggarai 09 Pagi in the 1st semester of the 2020/2021 school year. The research method used is quantitative research methods with a *Quasi Experimental Design* research design. The sample used is Saturated Sample.

In the validity test using the Biserial Point Correlation formula, there were 40 multiple choice questions with the results of 30 valid questions and 10 drop questions. While the reliability test using the KR-20 formula obtained $r_{\text{count}} > r_{\text{table}}$, namely $0.92 > 0.433$, so the data has a **reliable** instrument.

Furthermore, the data were analyzed by the requirements test, namely the Normality test using the Liliefors test, it was obtained that the IOC $L_o < L_t$ Experiment Class I was $0.136 < 0.181$ and the VAK $L_o < L_t$ Experiment Class II was $0.115 < 0.173$, it can be concluded that the two data were **normal distribution**. While the homogeneity test using Fisher's test obtained $F_{\text{count}} < F_{\text{table}}$, namely $2.07 \leq 2.38$, it can be concluded that the homogeneity test has group variance data with a **homogeneous distribution**.

In the hypothesis test, the t-test is used to obtain $t_{\text{count}} = 2.308 > t_{\text{table}} = 2.011$. Thus H_0 is rejected and H_1 is accepted, which states that there is a significant difference in learning using the IOC model with the VAK model on social studies learning outcomes for fourth grade students at SDN Manggarai 09 Pagi.

Keywords : IOC model, VAK model, Social studies learning outcomes

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II KAJIAN TEORETIS	9
A. Kajian Teori.....	9

1. Hakikat Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.....	9
a. Pengertian Belajar.....	9
b. Pengertian Hasil Belajar	17
c. Karakteristik Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar (SD).....	22
d. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	25
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) dan Model Pembelajaran <i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK).....	28
a. Pengertian Model Pembelajaran	28
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC)	30
c. Model Pembelajaran <i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK).....	35
B. Penelitian Yang Relevan	38
C. Kerangka Berfikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Tujuan Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
1. Tempat Penelitian	40
2. Waktu Penelitian	40
C. Metode Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	43
1. Populasi	43
2. Sampel	44
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	45

4. Ukuran Sampel	46
E. Rancangan Perlakuan	46
1. Materi Pembelajaran.....	46
2. Stategi Pembelajaran	47
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran).....	47
F. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Intrumen Variabel Terikat	48
2. Instrumen Variabel Bebas	56
G. Teknik Analisis Data.....	57
1. Deskripsi Data	57
2. Pengujian Persyaratan Analisis	57
3. Pengujian Hipotesis	61
H. Hipotesis Statistika.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Data	63
1. Analisis Data Uji Validitas dan Uji Reabilitas	63
a. Uji Validitas.....	63
b. Uji Reliabilitas	65
2. Analisis Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen I Model Pembelajaran IOC (<i>INSIDE OUTSIDE CIRCLE</i>)	65
3. Analisis Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen II Model Pembelajaran VAK (<i>VISUALLIZATION AUDITORY KINESTETIC</i>)	67
4. Perbedaan Deskripsi Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen I IOC dan Kelas Eksperimen II VAK.....	69

B. Pengujian Persyaratan Analisis	69
1. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen I IOC	69
2. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen II VAK	70
3. Uji Homogenitas.....	71
C. Pengujian Hipotesis.....	71
1. Hipotesis	71
2. Pengujian Hipotesis	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
E. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	79
A. Simpulan.....	79
B. Implikasi.....	80
C. Saran	81
1. Bagi Peneliti	81
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	81
3. Bagi Sekolah.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman yang semakin berkembang membawa perubahan bagi sejumlah sektor kehidupan, tak terkecuali pendidikan. Semua manusia membutuhkan yang namanya pendidikan untuk keberlangsungan hidupnya di yang akan datang. Kebanyakan masyarakat saat ini menjadikan pendidikan adalah suatu kebutuhan yang harus terpenuhi. Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan mempunyai fungsi dan tujuan, yaitu terdapat dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Bab 2 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa:

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan”.

Untuk melaksanakan pendidikan tersebut, tentunya terdapat beberapa komponen pendukung, salah satunya adalah sekolah. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang bersifat formal, non formal, dan informal. Dimana pendiriannya dilakukan oleh negara maupun swasta dengan tujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola, dan mendidik para peserta didik melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik.

Tingkat pendidikan pertama di Indonesia yaitu Sekolah Dasar (SD). Hakikat Pendidikan Sekolah Dasar adalah lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak dibidang pendidikan yang diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama 6 tahun dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk siswa/i diseluruh Indonesia tentunya dengan maksud dan tujuan yang tidak lain agar anak Indonesia menjadi seorang individu yang telah diamanatkan atau yang sudah dicita-citakan dalam Undang-undang Dasar 1945.

Ketercapaiannya proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi biologis, kondisi emosional, tingkat kecerdasan, dan lain-lain. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Maka dari itu seorang pendidik harus mengetahui dan memahami kedua faktor tersebut untuk memberikan pembelajaran yang kreatif, menarik, menyenangkan, dan dapat memotivasi peserta didik untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Mata pelajaran yang diwajibkan pada tingkat Sekolah Dasar yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Agama, dan PKn. Salah satu fokus pembahasan penelitian ini adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sekelompok disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya. Melalui pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kemampuan-kemampuan seorang warga negara yang baik sehingga dapat memecahkan persoalan-persoalan di lingkungannya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat melakukan kegiatan observasi di SDN Manggarai 09 Pagi, sudah menggunakan kurikulum 2013. Dalam penerapan kurikulum 2013 ini peserta didik dituntut untuk aktif, kreatif, dan inovatif, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Namun pada kenyatannya di kelas, tanpa adanya bimbingan guru, peserta didik sulit untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif. Maka dari itu peran guru di sini sangat diperlukan. Peran model pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 juga sangat penting, karena dapat membuat peserta didik senang dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan nilai semester genap, diketahui bahwa hasil belajar IPS di kelas IV yang masih rendah tidak mencapai KKM 70 dari 25 peserta didik hanya 10 peserta didik yang lulus dan 15 peserta didik yang tidak lulus. Melihat jumlah peserta didik yang masih memperoleh nilai di bawah KKM nilai IPS yang belum

maksimal maka dari itu harus diperbaiki. Cara yang dapat dilakukan oleh pendidik ialah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk membedakan hasil belajar IPS peserta didik.

Hakikat model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan peserta didik serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran berfungsi untuk membantu pendidik untuk menciptakan perubahan perilaku peserta didik yang diinginkan dan membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Terdapat beberapa model pembelajaran yang memberikan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta peserta didik dapat berperan aktif sehingga membuat peserta didik lebih memahami materi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model *Inside Outside Circle* (IOC) dan *Visuallization Auditory Kinestetik* (VAK). Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dan menumbuhkan motivasi peserta didik. Dimana peserta didik saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Peserta didik tidak hanya mendapatkan informasi tetapi dapat menyampaikan informasi yang ia ketahui kepada peserta didik lainnya, sehingga kemampuan kognitif sangat diperlukan dalam model pembelajaran ini.

Sedangkan, model pembelajaran *Visuallization Auditory Kinestetic* (VAK) adalah model pembelajaran yang menjadikan peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan pendidik karena mengoptimalkan ketiga modalitas belajar. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar langsung dengan bebas menggunakan ketiga modalitas yang dimilikinya untuk mencapai pemahaman dan pembelajaran yang efektif. Ketiga modalitas ini dikenal dengan gaya belajar seperti dengan cara melihat (Visual), dengan cara mendengar (Auditori), dan dengan cara bergerak (Kinestetik).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ingin melakukan eksperimen untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dengan Model *Visuallization Auditory Kinestetic* (VAK) terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini berjudul “Perbedaan Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dengan Model *Visuallization Auditory Kinestetic* (VAK) Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas IV Di SDN Manggarai 09 Pagi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah :

1. Hasil belajar IPS di SDN Manggarai 09 Pagi masih rendah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai rata-rata IPS peserta didik rendah.
3. Faktor yang menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran IPS.

4. Model pembelajaran yang digunakan pendidik belum memperbaiki hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas IV.
5. Terdapat perbedaan antara penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dengan Model *Visuallization Auditory Kinestetik* (VAK) di kelas IV Di SDN Manggarai 09 Pagi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas , maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Perbedaan Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dengan Model *Visuallization Auditory Kinestetik* (VAK) Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas IV Di SDN Manggarai 09 Pagi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan penelitian masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Adakah Perbedaan Model *Inside Outside Circle* (IOC) Dengan Model *Visuallization Auditory Kinestetik* (VAK) Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas IV SDN Manggarai 09 Pagi?".

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan memberikan kontribusi, baik yang bersifat teoritis praktis dalam peningkatan pembelajaran IPS serta kualitas hasil belajar peserta didik. Dengan model *Inside Outside Circle* (IOC) dan *Visuallization Auditory Kinestetik* (VAK) dapat memberikan cara belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga peserta didik akan lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran dan peserta didik mendapat pengalaman baru dalam proses belajarnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pendidik dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC) dan *Visuallization Auditory Kinestetik* (VAK) ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternative model pembelajaran tidak membosankan dan dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dan *Visuallization Auditory Kinestetik* (VAK) ini diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar IPS peserta didik.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam inovasi pembelajaran dan memberikan masukan sebagai pedoman untuk memilih model pembelajaran yang tepat.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon pendidik untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik dapat dicapai menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC) dan *Visuallization Auditory Kinestetik* (VAK) dan mengetahui model mana yang memberikan kontribusi lebih besar terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani (2013). *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang : Unissula Press.
- Ananda Rusydi dan Muhammad Fadhli. (2018). *Statistika Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan. CV. Widya Puspita.
- Anshori, Shodiq. (2014). *Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter*. *Jurnal Edueksos Vol. III No. 02*.
- Awal, Raudhah, Sutriana. *Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic) Berbasis Lingkungan Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di Kelas X SMAN 13 Pekanbaru T.A. 2016/2017*. *Jurnal Pendidikan Biologi Vol. 4 No. 1*.
- Endayani, Henni. (2017). *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Vol. 1 No. 01*
- Fathurrohman, Muhammad (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta : Garudhawaca.
- Fitriana, Faisal Azmi. (2017) *Jurnal Karakteristik Siswa Kelas IV SD*.
- Fitrina, Yuni. (2017) *Pengaruh Model Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS di SDN 08 Siteba Padang*.
- Khuluqo, Ihsana El. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Kristin, Firosalia. (2016). *Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa. Vol. 2 No. 1.*
- Lestari, Nurwahida Ayu. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN Kwala Begumit Binjai.*
- Miftahuddin. (2016) *Revitalisasi IPS Dalam Penelitian Global. Jurnal Tribakti Vol. 2 No. 02.*
- Muhthoharoh, Nurul Badriyatul. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif "Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. Jurnal SAP. Vol. 2 No. 1.*
- Nai, Firmina Angela. (2017). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP, SMA, dan SMK. Yogyakarta : Deepublish.*
- Nurdin Ismail, Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.*
- Nurrita, Teni. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Misykat. Vol. 03 No. 01.*
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.*
- Priansa, Doni Juni. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran : Bandung : Pustaka Setia.*

- Rahmawati, Novia Dini, dkk. Efektivitas *Visuallization Auditory Kinesthetic* dan *Two Stay Two Stray Berbantuan* Lectora Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol 2 No 02*.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metoologi Penelitian* . Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Surahman, Edy dan Mukminan. (2017). *Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial SMP*. *Jurnal Pendidikan IPS. Vol. 4. No. 01*.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Sutikno, Sobry.(2014). *Metode dan Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Lombok : Holistica.

Syahputra, Edy. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*.

Sukabumi : Haura Publishing.

Taufik, Ahmad. (2019). *Analisis Karakteristik Peserta Didik*. *Jurnal el-Ghiroh*. Vol XVI. No. 01.

Thobroni, Muhammad. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Trisnawati, Dwi Inayah, Iman Sujadi, Yemi Kuswardi. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Delanggu*. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM) Solusi*. Vol. II No. I.

Wibowo, Agus Tri. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Metro Barat*.

Yuliana, Lisa, Ikbal Barlian, Riswan Jaenuddin. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Srijaya Negara Palembang*. *Jurnal Profi* Vol 5 No 01.